



23 Maret 2023

Untuk Segera Disiarkan

Narahubung : Muhammad Anis, S.H.

Kontak : 082197212007

Siaran Pers

GAKKUM KLHK UNGKAP KASUS PERDAGANGAN ONLINE ILEGAL SATWA DILINDUNGI DI MIMIKA, PAPUA TENGAH

Jayapura, 23 Maret 2023. Tim Operasi SPORC (Satuan Polhut Reaksi Cepat) Brigade Kanguru Balai Gakkum Mapua (Maluku dan Papua) Seksi Wilayah III Jayapura bersama-sama dengan Personil dari Korwas PPNS Polda Papua berhasil mengungkap perdagangan satwa dilindungi secara online di Kabupaten Mimika pada tanggal 22 Maret 2023. Tim berhasil menangkap tersangka BS (33 tahun) dan mengamankan barang bukti berupa 13 (tiga belas) ekor Anakan Kasturi Kepala Hitam (*Lorius Lorry*), dan 3 (tiga) ekor Anakan Kakatua Koki (*Cacatua Galerita*). Pelaku saat ini sedang diperiksa lebih lanjut oleh penyidik di kantor Seksi Wilayah II Timika Balai Besar KSDA Papua di Mimika.

Pelaku menjual secara online via Facebook di Wilayah Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah. Terkait dengan kasus perdagangan satwa ini, tim intelijen sudah melakukan pemantauan terhadap target tersebut yang diawali dengan melihat akun Facebook dilanjutkan dengan pendalaman dengan melakukan kegiatan Pengumpulan Data dan Informasi (Puldasi) di Kabupaten Mimika dimana pelaku menjual satwa yang dilindungi tersebut.

Atas Perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 21 ayat (2) huruf a dan/atau huruf c Jo Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dengan ancaman pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (Seratus Juta Rupiah).

Kepala Balai Gakkum KLHK Wilayah Maluku dan Papua, Leonardo Gultom, mengatakan, “Kami akan terus melakukan pengembangan terhadap kasus ini untuk mengungkap jaringan perdagangan satwa liar dilindungi ini. Sebagai bentuk komitmen pemerintah melindungi sumber daya kekayaan hayati Indonesia, khususnya kejahatan terhadap Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) yang dilindungi dari berbagai ancaman dan tindak kejahatan, Gakkum KLHK terus memperkuat berbagai kerjasama dengan aparat hukum dan lembaga lainnya. Disamping itu kami terus memperkuat pemanfaatan teknologi seperti *Cyber Patrol*, dan *Intelligence Centre* untuk pengawasan perdagangan satwa dilindungi,” ungkap Leonardo.

“Konsistensi Gakkum KLHK dalam pengamanan dan penegakan hukum terhadap kejahatan TSL sangat penting, untuk memastikan kekayaan hayati sebagai keunggulan komparatif Indonesia yang tidak dimiliki negara-negara lainnya, agar tetap lestari. Saat ini Gakkum KLHK telah melakukan 1.915 Operasi Pengamanan Lingkungan Hidup dan Kawasan Hutan di Indonesia, 453 diantaranya Operasi Tumbuhan dan Satwa Liar serta 1.366 perkara pidana dan perdata telah dibawa ke pengadilan, baik terkait pelaku kejahatan korporasi maupun perorangan,” tutup Leonardo.

###